

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks editorial menggunakan model pembelajaran *jurisprudential inquiry* pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Tanjung Morawa menunjukkan persentase dengan siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 16 orang (45,7%), kategori baik 8 orang (22,9%), kategori cukup 11 orang (31,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase terbaik ada kategori sangat baik, sehingga pengaruh model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry* termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80,71.
2. Kemampuan menulis teks editorial menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Tanjung Morawa menunjukkan persentase dengan siswa yang termasuk kategori sangat baik 4 orang (11,8%), kategori cukup baik 18 orang (52,9%), kategori kurang baik 12 orang (35,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase terbaik ada kategori cukup, sehingga pengaruh model pembelajaran konvensional termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 63,05.
3. Hasil kemampuan menulis teks editorial dengan menggunakan model

pembelajaran *jurisprudential inquiry* lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas XII SMA Negeri 2 Tanjung Morawa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *jurisprudential inquiry* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial, sebab terbukti bahwa model pembelajaran *jurisprudential inquiry* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial.
2. Perlu adanya guru bahasa Indonesia yang mampu memberikan inovasi dalam mengajar, karena dengan ini akan menarik minat siswa dan mempermudah siswa dalam memahami dan menulis teks editorial.
3. Perlu adanya pemahaman yang baik oleh guru dari segi persiapan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi dalam penerapan model pembelajaran *jurisprudential inquiry*. Hal ini diharapkan agar guru dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan baik.
4. Perlu adanya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan masukan yang berguna bagi dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial.